

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang peneliti gunakan untuk penelitian ini dilakukan pada :

Waktu pelaksanaan : Pada bulan Januari pada semester ganjil tahun

Pelajaran 2023-2024

Nama Tempat

:Sekolah Dasar Negeri Adiarsa Barat III Kecamatan

Karawang Barat Kabupaten Karawang.

#### B. Desain dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain Quasi Eksperimental. Sugiyono dalam (Oktaviyanti, 2022) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif terdiri dari dua kelompok, kelompok kelas kontrol tanpa perlakuan media roda pintar, dan kelompok eksperimen dengan memberikan perlakuan media roda pintar. Pola pembelajaran *pretest-posttest control group design* sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pre-test* Kelas Eksperimen

O<sub>2</sub> : *Post-test* Kelas Eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre-test* Kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *Post-test* Kelas Kontrol

X : Perlakuan pada kelas Eksperimen menggunakan media roda pintar

- : Kelas yang tidak menggunakan media roda pintar

Sumber data penelitian ini berasal dari siswa dan guru. Variabel bebas yang digunakan yaitu media roda pintar. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan. Hasil kemampuan membaca permulaan diperoleh melalui pretest dan posttest.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 di SDN Adiarsa Barat III Kecamatan Karawang Barat yang berjumlah Siswa.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1 A berjumlah 20 siswa dan kelas 1 B berjumlah 20 Siswa.

#### D. Rancangan Eksperimen

Penelitian Pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan media roda pintar dan kelas kontrol tanpa menggunakan media roda pintar. Kemudian pada awal pertemuan diberikan pretest yaitu dengan tes kemampuan membaca sebelum diberikan perlakuan dan akhir pertemuan siswa diberikan posttest yaitu tes kemampuan membaca permulaan siswa diberikan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan.

**Tabel 3.2 Rancangan Eksperimen**



Langkah-langkah	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pretest	Guru memberikan soal teks bacaan pretest kepada siswa	Siswa membaca teks bacaan yang diberikan guru
Kegiatan sebelum membaca	Guru menampilkan media, memperlihatkan bentuk, warna dan huruf-huruf yang terdapat di dalam roda pintar	Siswa diminta duduk rapih dan mendengarkan penjelasan guru mengenai media.
Pengenalan media	Guru mengenalkan fungsi roda pintar dan cara penggunaan	Siswa menyimak apa yang disampaikan guru

Menjelaskan penggunaan	<p>1. Putar dan arahkan masing-masing papan lingkaran yang diinginkan.</p> <p>2. Jika ingin membaca huruf vokal putar pada papan lingkaran 1,</p> <p>3. jika membaca huruf konsonan putar pada papan lingkaran 2</p> <p>4. jika ingin membaca suku kata putar papan 1 dan 2.</p> <p>5. Pastikan huruf yang akan dibaca diarahkan di sebelah kanan.</p> <p>6. Jika ingin membaca dua suku misalnya roti, cari suku kata “ro” di lalu di arahkan ke 2 suku kata lain yaitu “ti” di roda tersebut</p>	Siswa menyimak apa yang disampaikan guru
Uji coba media	Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba menggunakan media roda pintar	Siswa satu persatu mencoba media tersebut untuk menyambungkan huruf vocal dan

		konsonan menjadi kata sederhana
Posttest	Guru memberikan tes bacaan terhadap siswa yang sudah menggunakan media roda pintar	Siswa mengikuti tes membaca yang telah diberikan guru

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid terkait kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Adiarsa Barat III, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa tes. Tes yang akan diberikan adalah pretest dan posttest yakni tes sebelum diberikan perlakuan dan tes setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media roda pintar. Tes awal ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan sebagai evaluasi pada saat awal dan akhir perlakuan (treatment). Kedua hasil tes tersebut nantinya akan dibandingkan, apakah terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media roda pintar saat proses pembelajaran.

#### 1. Definisi Konseptual

kemampuan membaca permulaan adalah suatu fase awal dalam pembelajaran membaca yang di fokuskan dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian dapat diucapkan

menjadi kata dengan indikator 1) mengenal huruf; 2) membaca kata; 3) membaca kata yang tak memiliki arti; 4) kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan; 5) pemahaman mendengarkan (menyimak).

## 2. Definisi Operasioal

Hasil kemampuan membaca permulaan adalah nilai siswa atas skor yang diperoleh melalui tes membaca permulaan yang sesuai dengan kemampuan-kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan-kemampuan indikator melafalkan, intonasi, kelancaran, kenyaringan.

## 3. Kisi -kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media roda pinar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Adiarsa Barat III. Yaitu menggunakan tes atau lembar tugas. Dibawah ini merupakan kriteria penilaian pembelajaran membaca permulaan dan kisi-kisi tes keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Adiarsa Barat III.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes EGRA**

NO	Aspek	Subtugas	Skor
1	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	Maksimal 100
2	Membaca kata	Menyebutkan kata tanpa mengeja	Maksimal 100

3	Membaca kata yang tak memiliki arti	Siswa membaca kata dengan lancar	Maksimal 100
4	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan	Membaca 1 paragraf dan menjawab pertanyaan	Maksimal 100
5	Pemahaman mendengarkan (menyimak)	Menjawab pertanyaan hasil simak	Maksimal 100

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Tes EGRA

No	Aspek	Kriteria penilaian	Skor
1	Mengenal huruf	Menyebutkan 16 huruf	0 – 25
		Menyebutkan 32 huruf	26 – 50
		Menyebutkan 48 huruf	51 – 75
		Menyebutkan 64 huruf	76 – 100

2	Membaca kata	Menyebutkan 2 kata tanpa mengeja	0 – 25
		Menyebutkan 5 kata tanpa mengeja	26 – 50
		Menyebutkan 8 kata tanpa mengeja	51- 75
		Menyebutkan 11 kata tanpa mengeja	76 – 100
3	Membaca kata yang tak memiliki arti	Membaca 3 kata yang tertulis	0 – 25
		Membaca 6 kata yang tertulis	26 – 50
		Membaca 9 kata yang tertulis	51 – 75
		Membaca 12 kata yang tertulis	76 – 100
4	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan	Membaca 1 kalimat dan menjawab hanya 1 pertanyaan	0 – 25
		Membaca 2 kalimat dan menjawab 2 pertanyaan	26 – 50

		Membaca 3-4 kalimat dan mampu menjawab 3-4 pertanyaan	51 – 75
		Membaca 5-6 kalimat dan mampu menjawab 5 pertanyaan	76 – 100
5	Pemahaman mendengarkan (menyimak)	Menjawab pertanyaan hasil simakan namun belum tepat	0 – 25
		Menjawab 1 pertanyaan hasil simakan	26- 50
		Menjawab 2 pertanyaan hasil simakan	51 – 75
		Menjawab 3 pertanyaan hasil simakan benar semua	76 – 100

Sumber : Muammar (2020)

#### 4. Jenis instrumen

Jenis instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes EGRA di mana tes baku untuk mengukur kemampuan membaca yang dimiliki oleh individu sehingga memberikan data mengenai kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Adiarsa Barat III, maka peneliti menggunakan pretest dan posttest.

#### 5. Pengujian validitas instrumen

Instrumen kemampuan membaca permulaan validitasnya tidak dihitung secara empirik, tetapi berdasarkan pada pengujian validitas pakar secara rasional oleh kedua orang ahli bahasa, kesahihan instrumen kemampuan membaca permulaan telah di susun dan dikembangkan berdasarkan kriteria dari berbagai teori yang disesuaikan dengan variabel kemampuan membaca permulaan.

### F. Teknik Analisa Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (mean), median dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien varians dan nilai jarak (range). Perhitungan statistik deskriptif ini dengan bantuan *software SPSS 25 for windows*.

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, penelitian menggunakan uji *shapiro wilk* dengan bantu *software* SPSS dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Penggunaan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS memiliki tingkat keakuratan yang lebih kuat jika banyaknya data atau sampel yang dianalisis kurang dari 50 ( $n < 50$ ). Uji normalitas ini dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelompok ( kelas Eksperimen dan kelas Kontrol)

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika data *pretest* kedua kelas berasal dari populasi berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians kelompok untuk kemudian dilakukan uji kesamaan dua rata-rata. Sedangkan jika minimal

salah satu kelas berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji non parametrik (uji *mann-whitney*)

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians homogen atau tidak. Pengujian data homogenitas ini menggunakan uji *Levene's Test* dengan menggunakan SPSS.

Dalam Widiawati (2019) hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  = Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians sama (homogen)

$H_1$  = Kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki varians sama (tidak homogen)

Uji statistik yang digunakan adalah Shapiro-Wik menggunakan SPSS 25.0 for Windows dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\text{Sig.} \geq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima
- b) Jika nilai  $\text{Sig.} < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini uji hipotesis

menggunakan uji t ( independent sample test ) dengan berbantuan program IBM SPSS 25 for windows.

Hipotesis yang di gunakan adalah :

- 1) Jika nilai signifikasi  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak.
- 2) Jika nilai signifikasi  $> 0.05$  maka  $H_0$  di terima.

### G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah suatu pernyataan mengenai satu atau lebih populasi dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh media roda pintar terhadap kemampuan membaca siswa. Hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu = 0$$

$$H_1 : \mu \neq 0$$

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

